



REVISI RENSTRA

2013 - 2018



Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
Provinsi Sumatera Utara
Medan - 2016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN BAPERASDOK PROVSU	6
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	6
2.2 Sumber Daya BAPERASDOK PROVSU	9
2.3 Kinerja Pelayanan BAPERASDOK PROVSU	10
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	14
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	14
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih	15
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota	19
3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis	21
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN .	23
4.1 Visi dan Misi BAPERASDOK PROVSU	23
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BAPERASDOK PROVSU	24
4.3 Strategi dan Kebijakan	27
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,	31
BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	33
BAB VII PENUTUP	34

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Revisi Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Tahun 2013 - 2018 ini dapat diselesaikan. Diharapkan Renstra SKPD Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi ini digunakan sebagai pedoman dan rujukan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan/program pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi di Provinsi Sumatera Utara.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada era reformasi dewasa ini terjadi begitu cepat pada kondisi sosial, ekonomi dan politik yang sangat fundamental baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi di Provinsi Sumatera Utara, tantangan pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi dan permasalahan pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi dirasakan semakin berat, kompleks dan bahkan tidak terduga. Lebih dari pada itu, disadari bahwa pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi tidak dapat mencapai tujuannya serta tujuan RPJM Daerah maupun RPJM Nasional bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi bila pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi hanya diselenggarakan oleh sektor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi saja, apalagi hanya oleh Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara.

Penyusunan Revisi Renstra SKPD Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Tahun 2013 - 2018 ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi salah satu tugas pokok dan fungsi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara. Renstra SKPD Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi ini berisikan gambaran tentang kegiatan/program yang telah dilaksanakan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2009 - 2013, hasil-hasil yang dicapai serta masalah yang dihadapi, tujuan dan sasaran program/kegiatan, indikator kinerja yang menggambarkan pencapaian Renstra serta dana indikatif dan sumber dana yang dibutuhkan dalam menjalankan program dan kegiatan guna meningkatkan kinerja serta kualitas dan keterjangkauan pelayanan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi. Dengan demikian diharapkan masyarakat Provinsi Sumatera Utara mampu mencapai derajat Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi yang setinggi-tingginya.

Disadari bahwa Revisi Renstra SKPD Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan Renstra SKPD Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi selanjutnya.

Akhirnya, saya ingin mengajak semua pihak, marilah kita saling bahu membahu dengan semangat kemitraan, kita selenggarakan pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi yang lebih bermutu dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Provinsi Sumatera Utara. Semoga upaya yang kita lakukan selalu mendapatkan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Medan, April 2016
KEPALA BADAN PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI
PROVINSI SUMATERA UTARA

HASANGAPAN TAMBUNAN, S.Pd., M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP. 196206101985021001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana strategic (Renstra) adalah perencanaan yang dikembangkan dalam rangka mengimplementasikan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Inpres No. 7 tahun 1999).

Renstra dikembangkan dengan pola pikir melihat ke masa depan (*vision*). Karena dalam perumusan Renstra yang menjadi perhatian utama adalah "dimasa depan menjadi apa? Dan dengan strategi bagaimana cita dan citra tersebut akan diwujudkan?"

Salah satu kunci utama perumusan visi sampai dengan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yaitu program dan kegiatan harus memperhatikan keselarasan. Dengan keselarasan dapat dijaga tingkat ketercapaian target yang tinggi. Karena tanpa keselarasan akan dihasilkan perencanaan yang tidak integral dan mengakibatkan kegiatan tidak nyambung dengan program dan sasarannya.

Dalam merumuskan Renstra ada keharusan untuk menetapkan indikator kinerja sasaran/program dan kegiatan serta membangun sistem pengumpulan data. Hal tersebut diperlukan agar pengukuran kinerjanya dapat dilakukan dengan baik.

Komponen Renstra terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan. Agar perumusan visi dapat lebih tepat, sebagai langkah pertama diperlukan identifikasi pelanggan yang menjadi *stakeholder* organisasi. Disamping itu perlu juga dilakukan *environmental scanning* untuk mengidentifikasi data internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap aktivitas organisasi. Ini dibutuhkan agar visi yang dirumuskan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Sebab eksistensi organisasi sangat tergantung dari kebutuhan/ketergantungan pelanggan terhadap keberadaan organisasi. Sebab organisasi pemerintah harus menjadi organisasi yang berorientasi kepada pelanggan (*customer driven organization*.)

Sejalan dengan penerapan PP 41 tahun 2007 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah, maka penyusunan Renstra Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara mengacu pada pembagian tupoksi terhadap kinerja yang akan dicapai masing-masing bidang.

Renstra Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara memuat tugas dan fungsi, visi misi tujuan strategi dan kebijakan yang akan dicapai serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Untuk mewujudkan program yang mengakomodir semua kebijakan pemerintah Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara berupaya melaksanakan kegiatan antara lain mempercepat tujuan **MDGs** diantaranya memberantas kemiskinan dan kelaparan, serta mencapai pendidikan untuk semua melalui beberapa kegiatan yang menunjang percepatan tujuan MDGs tersebut .

Kemudian dari sisi kewajiban tentang **Kesetaraan Gender** perpustakaan mengupayakan kegiatan yang berkaitan dengan perempuan, ibu dan anak. Selanjutnya memperhatikan pula dari sisi Rencana Aksi Nasional Hak Azasi Manusia (RANHAM).

Diharapkan melalui perpustakaan dan sistem kearsipan yang baik akan terjadi peningkatan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) masyarakat Sumatera Utara yang pada gilirannya akan tercapai tujuan visi dan misi Pemerintah Propinsi Sumatera Utara yaitu **misi pertama** *membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religious dan berkompotensi tinggi* serta **misi ke lima** yaitu *reformasi birokrasi berkelanjutan guna mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih good governance dan clean governance* yang selanjutnya akan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Dalam pelaksanaannya Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara memperhatikan juga sistem penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan Sistem Ketatanegaraan pada masa sekarang yaitu bagaimana mendesain perencanaan pembangunan yang konsepsional, pelaksanaan yang konsisten serta pengawasan yang ketat. Kebijakan perencanaan pembangunan diharapkan bersumber dari arus bawah atau Bottom Up bukan Top Down sehingga prinsip pemberdayaan masyarakat dapat terwujud sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Agar pembangunan yang akan dilaksanakan mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, perlu disusun suatu perencanaan untuk menentukan tindakan masa depan atau rencana aksi yang tepat melalui pilihan prioritas dengan mempertimbangkan potensi dan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian

akan terjamin kesinambungan dan konsistensi dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

Pembangunan daerah merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari Pembangunan Nasional yang dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat dan pemerintah daerah menurut prakarsa daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian perencanaan pembangunan daerah mengacu kepada Kerangka Pembangunan Nasional, sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Pembangunan Daerah Lima Tahunan dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan digunakan sebagai Dokumen Perencanaan Induk dalam waktu dua puluh tahunan.

Sesuai prinsip perencanaan Bottom Up maka RPJM disusun berdasarkan Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Untuk kebutuhan dimaksud, Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara sebagai unsur pelaksana di bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi membuat strategi pembangunan pada bidangnya sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban.

1.2 Landasan Hukum

1. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025.
5. UU Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.
6. UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
7. Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan
8. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

9. Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintah Daerah.
10. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
11. Permendagri No. 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018. (Lembaran daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 Nomor Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 22)

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis ini adalah untuk memberikan gambaran dan arah yang jelas dalam pemanfaatan secara optimal sumber daya yang dimiliki Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai dokumen perencanaan. Substansi Renstra ini mencakup indikasi rencana pokok kegiatan yang akan dilakukan serta lintas sumber anggaran pembiayaan program APBD Provinsi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Renstra Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara ini disusun dengan maksud sebagai berikut :

1. Menyediakan suatu acuan atau pedoman resmi bagi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan.
2. Menyediakan standard Evaluasi Kinerja Tahunan.
3. Menjabarkan visi, misi pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam bentuk RPJMD.
4. Memudahkan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara terukur dan terarah.

5. Memudahkan Aparatur Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara dalam memilih kebijakan program dan kegiatan operasional tahunan untuk lima tahun ke depan.

Renstra ini disusun secara sistematis, terarah, terpadu, komprehensif dan antisipatif terhadap dinamika yang berkembang dengan tujuan :

1. Meningkatkan koordinasi pada jajaran Perpustakaan dan Kearsipan di Provinsi Sumatera Utara.
2. Terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi Badan Perpustakaan dan Arsip di Provinsi Sumatera Utara dengan Pemerintah Pusat, dan antar SKPD, serta Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan lembaga-lembaga perpustakaan dan kearsipan lainnya.
3. Mewujudkan konsistensi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
4. Mengoptimalkan partisipasi stakeholder perpustakaan dan kearsipan.
5. Mewujudkan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif yang berkeadilan dan berkelanjutan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara mengikuti tata cara penyajian yang telah ditetapkan yaitu :

BAB I Pendahuluan

BAB II Gambaran Pelayanan SKPD

BAB III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

BAB IV Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

BAB V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

BAB VI Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

BAB II

GAMBARAN BADAN PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI PROVINSI SUMATERA UTARA

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 bahwa Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur urusan wajib Pemerintah, dipimpin oleh seorang Kepala Badan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur Sumatera Utara melalui Sekretaris Daerah, maka Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Sumatera Utara senantiasa berupaya melakukan perbaikan dan revitalisasi sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi. Sebagai implementasi dan kondisi tersebut Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi berupaya melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan agar dapat berlangsung secara efisien, efektif, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya didasarkan pada rencana jangka panjang yang tertuang dalam rencana strategi berdasarkan azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsional, azas profesionalisme dan azas akuntabilitas serta visi/misi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Untuk melaksanakan tugas tersebut Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara memiliki fungsi :

- a. Pembinaan, pengembangan, dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan dan kearsipan di Provinsi Sumatera Utara;
- b. Perumusan kebijakan teknis dalam pembinaan perpustakaan dan kearsipan di Provinsi Sumatera Utara;
- c. Pelaksanaan pelayanan perpustakaan dan kearsipan;

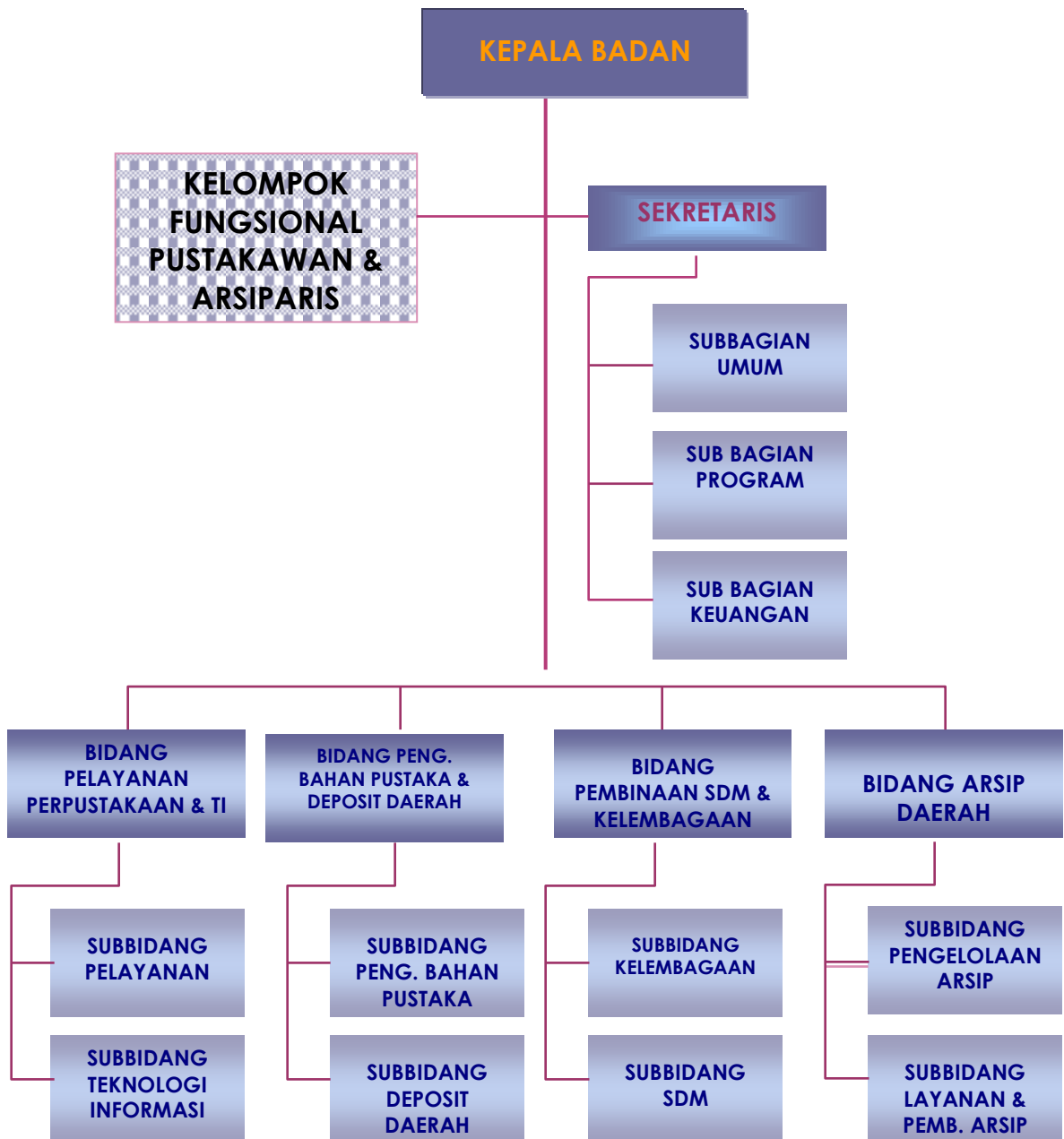
- d. Pelaksanaan penyusunan Bibliografi Daerah, Katalog Induk Daerah, Bahan Rujukan berupa Indeks, Bibliografi Subyek, Abstrak, dan Literatur Sekunder lainnya;
- e. Pengadaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pelestarian dan penyajian bahan pustaka karya cetak dan karya rekam;
- f. Pelaksanaan kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, serta pembinaan Sumber Daya Manusia di bidang perpustakaan dan kearsipan dengan instansi terkait;
- g. Pelaksanaan kerjasama di bidang perpustakaan, dokumentasi, informasi serta kearsipan dengan lembaga atau instansi lain;
- h. Pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan.

Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah, terdiri dari :

1. Kepala
2. Sekretaris terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Program
3. Bidang Arsip Daerah, terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Pengolahan Arsip
 - b. Sub Bidang Layanan dan Pembinaan Kearsipan
4. Bidang Pengolahan Bahan Pustaka dan Deposit Daerah, terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Pengolahan Bahan Pustaka
 - b. Sub Bidang Deposit Daerah
5. Bidang Layanan Perpustakaan dan Teknologi Informasi, terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Layanan Perpustakaan
 - b. Sub Bidang Teknologi Informasi
6. Bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Perpustakaan, terdiri dari :
 - a. Sub Bidang Sumber Daya Manusia Perpustakaan
 - b. Sub Bidang Kelembagaan Perpustakaan
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :



Sumber : Perda Provinsi Sumatera Utara No. 9 tahun 2008

2.2 Sumber Daya Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provsu

2.2.1. Sarana Prasarana

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara terletak di Jl. Brigjen Katamso No.45 K Medan, mempunyai tanah seluas 5708 m² dan merupakan tanah milik Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, sedangkan khusus Bidang Arsip dan Dokumentasi terletak di Jl. Willem Iskandar No.9 Medan.

Bangunan gedung kantor untuk Sekretariat dan Bidang yang menangani Perpustakaan seluas 1950 m² dan pada saat sekarang ini dalam keadaan kondisi baik untuk melayani kegiatan administrasi dan pelayanan pemakai jasa perpustakaan.

Kendaraan Dinas/Perpustakaan Keliling

- a. Kendaraan operasional Roda 4, sebanyak 6 (enam) unit
- b. Kendaraan Perpustakaan Keliling, sebanyak 7 (tujuh) unit terdiri dari (2 unit bantuan dari Perpustakaan Nasional RI, 2 unit dari APBD 2009, 1 unit bantuan Pertamina dan 1 unit bantuan Bank Sumut, 1 unit bantuan Arsip Nasional Nasional RI yaitu mobil sadar arsip).
- c. Kendaraan Roda 2, sebanyak 5 (lima) unit

2.2.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil keadaan Tahun 2013 untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 125 orang dengan perincian :

1) Berdasarkan Jabatan

- | | |
|----------------------------------|------------|
| a. Pejabat Eselon II | : 1 orang |
| b. Pejabat Eselon III | : 5 orang |
| c. Pejabat Eselon IV | : 9 orang |
| d. Pejabat Fungsional Pustakawan | : 37 orang |
| e. Pejabat Fungsional Arsiparis | : 9 orang |
| f. Analisis Kepegawaian | : 1 orang |
| g. Pranata Komputer | : 1 orang |
| h. Staf | : 62 orang |

- 2) Berdasarkan Strata Pendidikan :
- a. S2 : 7 orang
 - b. S1 : 53 orang
 - c. DIII : 22 orang
 - d. SLTA : 40 orang
 - e. SLTP : 3 orang
- 3) Berdasarkan Golongan/ruang
- a. Golongan/ruang IV : 10 orang
 - b. Golongan/ruang III : 88 orang
 - c. Golongan/ruang II : 29 orang
 - d. Golongan/ruang I : 1 orang
- 4) Berdasarkan gender :
- a. Laki-laki : 46 orang
 - b. Perempuan : 79 orang

2.3. Kinerja Pelayanan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara

Tujuan yang ingin dicapai oleh Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara melalui pelaksanaan kegiatan/program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan adalah untuk meningkatkan fungsi Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi bagi kepentingan masyarakat, melalui pencapaian target sasaran utama di yaitu :

1. Mengembangkan budaya baca, bahasa, sastra Indonesia dan Daerah dalam masyarakat peserta didik dan masyarakat umum guna membangun masyarakat berpengetahuan, berbudaya, maju dan mandiri.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan informasi secara cepat, tepat dan professional dalam upaya membangun manusia dan masyarakat yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin, terampil dan bertanggungjawab dalam rangka mengembangkan kualitas manusia, terwujudnya manajemen pemerintah yang baik dalam konteks masa lalu, kini dan masa mendatang.

3. Mengembangkan masyarakat sadar arsip dan dokumentasi untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik dalam konteks masa lalu, masa kini dan masa mendatang.

Berikut ini adalah Keadaan Perpustakaan, Koleksi, Kunjungan Perpustakaan dan Keadaan Anggota Perpustakaan selama kurun waktu 2008 - 2012 menunjukkan adanya peningkatan, seperti yang tergambar pada tabel berikut ini:

a. Jumlah perpustakaan

Berikut ini adalah Perpustakaan yang telah dibina dan Dikembangkan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provsu adalah sebagai berikut :

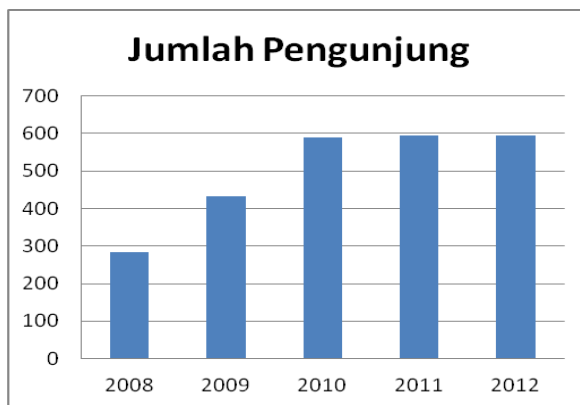
No	Jenis Perpustakaan	Data BPS 2008-2010	s.d 2008	2009	2010	2011	2012	Total
1	Kabupaten/Kota	33 Kab/Kota	-	-	-	33	-	33
2	Kecamatan	417 Kecamatan	-	-	10	30	10	50
3	Desa/Kelurahan	5.744 Desa/Kel	378	177	342	192	100	1189
4	PAUD/TK	-	-	-	-	-	10	10
5	SD	7.427 SD	-	-	-	-	20	20
6	SMP	1.888 SMP	-	-	-	20	14	34
7	SMU	912 SMU	-	-	-	20	14	34
8	SMK	479 SMK	-	-	-	-	20	20
9	Pondok Pesantren	-	-	-	10	10	10	30
10	Perguruan Tinggi (Negeri dan Swasta)	240 PT	8	6	6	6	6	32
11	Masjid	9.011 Masjid	-	-	10	10	10	30
12	Gereja	11.328 Gereja	-	-	10	10	10	30

13	Masyarakat/TBM	-	-	20	29	35	10	94
14	RSUD	44 RSUD	-	-	10	10	-	20
15	Puskesmas	526 Puskesmas	-	-	10	-	10	20
16	Khusus/Instansi	-	-	-	10	30	8	48
17	Lembaga Masyarakat	33 Lapas	-	1	1	5	8	15
18	Panti Sosial		-	-	-	12	-	12

Tabel 2.1 Jumlah Perpustakaan yang dibina BPAD Provinsi Sumatera Utara

b. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun

Berikut ini adalah grafik tingkat kunjungan Pemustaka tiap tahunnya ke Badan pustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara :



Tahun	Jumlah
2008	283.505
2009	433.812
2010	589.553
2011	593.834
2012	594.443

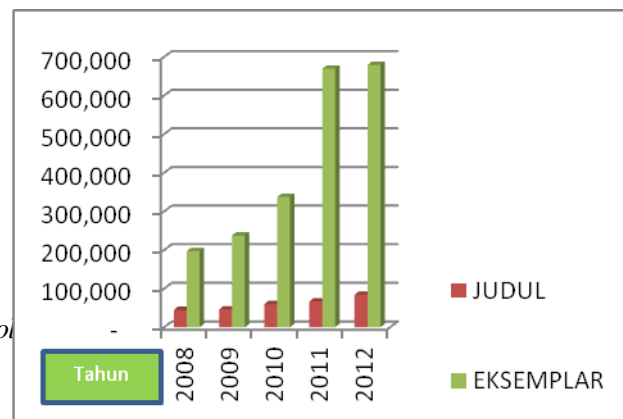
Tabel 2.2. Jumlah pengunjung perpustakaan per-tahun

c. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah

Berikut ini adalah grafik koleksi buku yang ada di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara :

Tahun	JUDUL	EKSEMPLAR
2008	44.936	197.332
2009	46.433	237.691
2010	59.855	337.407
2011	67.084	669.757
2012	84.419	679.289

Tabel 2.3 Jumlah Koleksi



- d. Kearsipan
Arsip Statis yang telah ditata di Bidang Arsip Daerah pada Tahun 2008 - 2012 adalah sebagai berikut :

NO	MASALAH	TAHUN									
		2008		2009		2010		2011		2012	
		ARSIP	BOKS	ARSIP	BOKS	ARSIP	BOKS	ARSIP	BOKS	ARSIP	BOKS
1	UMUM	179	34	176	27	473	45	282	22	23	2
2	KEUANGAN	112	41	164	45	693	135	491	91	42	8
3	KEPEGAWAIAN	32	8	156	27	150	16	49	8	9	2
4	ORGANISASI DAN HUKUM	-	-	318	21	309	19	234	11	25	1
5	BINA PROGRAM	-	-	75	13	247	29	234	15	20	4
6	JARINGAN JALAN NASIONAL DAN PROPINSI	-	-	124	25	575	159	611	114	79	22
7	LAPORAN	-	-	350	61	606	85	857	99	97	21
8	HUKUM TEKNIS DAN HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT	-	-	-	-	-	-	-	-	2500	608
9	PROGRAM	25	8	51	52	-	-	5	1	-	-
10	PENGAWASAN	-	-	-	-	119	14	30	5	-	-
11	PENGAWASAN PEMANFAATAN JALAN	-	-	12	3	-	-	-	-	-	-
12	PEMERINTAHAN	685	122	-	-	-	-	-	-	-	-
13	POLITIK	24	5	91	6	-	-	-	-	-	-
14	KEAMANAN DAN KETERTIBAN	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KESRA	61	13	-	-	-	-	-	-	-	-
16	PEREKONOMIAN	445	73	-	-	-	-	-	-	-	-
17	PRODUKSI	60	11	58	6	-	-	-	-	-	-
18	PEMBINAAN	19	3	-	-	-	-	-	-	-	-
19	USAHA TANI	65	7	49	8	-	-	-	-	-	-
20	PERLINDUNGAN TANAMAN	5	1	26	5	-	-	-	-	-	-
21	PENELITIAN DAN LAPORAN	44	12	75	16	-	-	-	-	-	-
22	KESIAGAAN	-	-	19	3	-	-	-	-	-	-
23	PRODUK-PRODUK HUKUM	-	-	5	1	-	-	-	-	-	-
24	PENGENDALIAN DAN PEMBINAAN	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-
25	UMUM DAN PERLENGKAPAN	-	-	13	2	-	-	-	-	-	-
26	PAJAK	-	-	86	16	-	-	-	-	-	-
27	RETRIBUSI DAN PENDAPATAN	-	-	11	1	-	-	-	-	-	-
28	PENGENDALIAN DAN PENGEMBANGAN	-	-	5	1	-	-	-	-	-	-
29	PENGUJIAN	-	-	-	-	5	3	-	-	-	-
	JUMLAH	1758	339	1866	340	3177	505	2793	366	2795	668

Tabel 2.4. Jumlah Arsip Statis yang dikelola Bidang Arsip

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Sebagai wakil Pemerintah Pusat, Gubernur melalui SKPD Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara memiliki tugas mengkoordinasikan pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi yang efektif dan efisien di tingkat Provinsi, memfasilitasi Pemerintah Kabupaten/Kota dengan Pemerintah Pusat dan sebaliknya serta mengefektifkan tugas-tugas Pemerintah Pusat termasuk didalamnya proses perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbagai program Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kinerja pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.

Dalam upaya meningkatkan keberadaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, SKPD Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara menghadapi berbagai permasalahan pembangunan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, yang disisi lain juga menjadi tantangan, yaitu:

- 1) Belum semua Kabupaten/Kota membentuk kelembagaan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai PP No. 38 tahun 2007 dan PP No. 41 tahun 2007.
- 2) Rendahnya minat baca masyarakat karena belum tertanamnya budaya gemar membaca.
- 3) Minimnya sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan di Sumatera Utara.
- 4) Peningkatan minat baca melalui kampanye minat baca, lomba-lomba minat baca, bimbingan teknis pengelola perpustakaan, sosialisasi minat baca.
- 5) Lambatnya pengembangan judul koleksi perpustakaan.
- 6) Minimnya SDM Pustakawan dan Arsiparis.

- 7) Kompetensi pengelola Perpustakaan dan Kearsipan belum memenuhi standar.
- 8) Belum meratanya penguasaan dan pemanfaatan teknologi, informasi, komunikasi (TIK).
- 9) Belum adanya peraturan tentang wajib baca dan wajib simpan arsip.
- 10) Layanan perpustakaan belum merata dan belum menjangkau seluruh wilayah.
- 11) Rendahnya biaya operasional mobil perpustakaan keliling dan minimnya sarana ekstensi perpustakaan terutama daerah pinggiran/pedesaan/pesisir.
- 12) Belum terpenuhinya permintaan komponen masyarakat mendirikan perpustakaan.
- 13) Tidak tersedianya honor pengelola perpustakaan yang signifikan.
- 14) Sulitnya membeli buku-buku terbitan baru (Best Seller).
- 15) Rendahnya keinginan untuk menulis buku terutama muatan lokal.
- 16) Peningkatan sinergitas antara pusat, provinsi dan kabupaten/kota.
- 17) Sulitnya menemukan arsip-arsip tempo dulu dan naskah kuno /manuskrip.
- 18) Banyaknya volume arsip yang akan diolah.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Pembangunan Jangka Menengah Tahap-III Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018, merupakan bagian yang tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2025, yang diarahkan kepada pementapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada pembangunan daya saing kompetitif, perekonomian berlandaskan keunggulan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia Sumatera Utara yang berkualitas yang berkemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat.

Sejalan dengan itu dan berangkat dari motto Provinsi Sumatera Utara yakni Tekun Berkarya, Hidup Sejahtera, Mulia Berbudaya, maka dirumuskan Visi dan Misi Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018, sebagai berikut :
“MENJADI PROVINSI YANG BERDAYA SAING MENUJU SUMATERA UTARA SEJAHTERA”

Penjelasan makna atas pernyataan Visi dimaksud adalah:

- 1) Sumatera Utara**, bermakna seluruh wilayah dan komponen/lapisan masyarakat yang berdiam di Sumatera Utara, yang berasal dariberbagai ragam adat budaya, etnis, agama dan golongan yang memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menikmati hasil pembangunan;
- 2) Menjadi**, bermakna melakukan upaya pembangunan menuju kearah yang lebih baik;
- 3) Provinsi**, bermakna pemerintah daerah otonom yang memiliki kewenangan untuk membina dan mengkoordinasikan pemerintah kabupaten/kota;
- 4) Berdaya Saing**, bermakna kondisi perekonomian dan sosial kemasyarakatan berada diatas capaian nasional yang berdaya saing dan menuju terbaik;
- 5) Sejahtera**, bermakna masyarakat Sumatera Utara memiliki pendapatan perkapita riil yang lebih baik dari nasional dan menurunkan kesenjangan tingkat pendapatan masyarakat.

Misi :

- 1)** Membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religius dan berkompentensi tinggi.
- 2)** Membangun dan meningkatkan kualitas infrastruktur daerah untuk menunjang kegiatan ekonomi melalui kerjasama antar daerah, swasta, regional dan internasional.
- 3)** Meningkatkan kualitas standar hidup layak, kesetaraan dan keadilan serta mengurangi ketimpangan antar wilayah.
- 4)** Membangun dan mengembangkan ekonomi daerah melalui pengelolaan sumber daya alam lestari berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- 5)** Reformasi birokrasi berkelanjutan guna mewujudkan tatakelola pemerintah yang baik dan bersih *good governance* dan *clean governance*.

Penjelasan makna atas pernyataan misi dimaksud adalah :

1. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkompetensi tinggi (Pengamalan IMTAQ dan Penguasaan IPTEK), bermakna bahwa untuk mewujudkan kondisi masyarakat Sumatera Utara yang mandiri dan berdaya saing, memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkompetensi tinggi, maka arah kebijakan pembangunan kedepan difokuskan pada penciptaan suasana kehidupan intern dan antar umat yang saling menghormati dan mencegah konflik antar umat beragama serta meningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama bagi seluruh lapisan masyarakat, agar tercipta manusia yang sehat jasmani dan rohani dan pembangunan karakter melalui pendidikan yang berkualitas dan berkompetensi sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja;

2. Membangun prasarana dan sarana daerah untuk menunjang kegiatan ekonomi daerah melalui kerjasama antar daerah, kerjasama dengan swasta dan kerjasama regional dan internasional, bermakna bahwa untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan antar wilayah, maka arah kebijakan pembangunan kedepan difokuskan kepada pembangunan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekonomi, menghimpun dan menggerakkan semua potensi yang ada dimasyarakat dan menggalang kerjasama antar daerah, kerjasama antara pemerintah dengan swasta dan kerjasama regional dan internasional, pengembangan sarana dan prasarana pendukung pengembangan wilayah pada kawasan cepat tumbuh dan Kawasan Ekonomi Khusus;

3. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk memenuhi standar hidup layak, kesetaraan dan keadilan serta mengurangi ketimpangan antar wilayah, bermakna bahwa untuk menunjang peningkatan kualitas layanan masyarakat dalam rangka peningkatan kenyamanan sesuai standard hidup layak, setara dan berkeadilan serta mengurangi ketimpangan antar wilayah, maka arah kebijakan pembangunan kedepan difokuskan kepada peningkatan pelayanan masyarakat melalui pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, jalan,

transportasi, perhubungan, pengairan, air minum dan sanitasi, ketenagalistrikan, telematika, rehabilitasi rumah tidak layak huni;

4. Membangun dan mengembangkan ekonomi daerah melalui pengelolaan sumber daya alam lestari berkelanjutan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif, produktif dan memiliki etos kerja yang tinggi, bermakna bahwa untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ekonomi daerah, maka arah kebijakan pembangunan kedepan diarahkan kepada peningkatan pengelolaan sumber daya alam terbaharukan, menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, peningkatan produksi untuk penguatan sistem ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan masyarakat petani/nelayan, penciptaan lapangan kerja baru melalui pengembangan industri dan perdagangan;

5. Pembinaan aparatur pemerintahan yang profesional dan berkompetensi, mendorong penegakan hukum yang konsisten dengan dukungan sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*), bermakna bahwa untuk menunjang pembinaan aparatur pemerintahan yang profesional dan berkompetensi, mendorong penegakan hukum yang konsisten maka arah kebijakan pembangunan kedepan diarahkan kepada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rangka peningkatan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang tersebut di atas, yang berkaitan dengan Visi dan Misi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah misi pertama yaitu Membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religius dan berkompetensi tinggi serta misi ke lima yaitu Reformasi birokrasi berkelanjutan guna mewujudkan tatakelola pemerintah yang baik dan bersih *good governance* dan *clean governance*.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Rencana Strategis (Renstra) Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara berkaitan dengan Rencana Strategis Kementrian/Lembaga yaitu dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Arsip Nasional Republik Indonesia.

3.3.1. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Visi Perpustakaan Nasional RI, 2010 – 2014 adalah “ **Terdepan dalam informasi pustaka, menuju Indonesia gemar membaca**”. Dalam upaya pencapaian terhadap visi tersebut, maka misi yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan koleksi nasional berupa karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam sebagai warisan intelektual bangsa ;
2. Mengembangkan layanan nasional informasi berbasis pustaka melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi;
3. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan melalui peningkatan sarana dan prasarana, serta mutu dan kompetensi sumber daya manusia perpustakaan.

Berdasarkan potensi dan permasalahan pembangunan di bidang Perpustakaan yang dihadapi oleh Perpustakaan Nasional RI, rumusan tujuan pembangunan di bidang perpustakaan yang ingin dicapai adalah :

1. Terwujudnya Perpustakaan Nasional sebagai perpustakaan deposit yang mencerminkan seluruh terbitan Indonesia berupa karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam termasuk naskah kuno/manuskrip;
2. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai perpustakaan rujukan yang lengkap dan muktahir
3. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai perpustakaan penelitian melalui pengembangan koleksi nasional dan ketersediaan koleksi digital sehingga dapat diakses dengan mudah dan cepat
4. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai pusat pelestarian pustaka melalui penguatan sarana prasarana preservasi dan konservasi karya tulis, karya cetak dan karya rekam serta naskah kuno/manuskrip
5. Menjadikan Perpustakaan Nasional sebagai pembina semua jenis perpustakaan dan kepastakawanan di Indonesia.

3.3.2 Arsip Nasional Republik Indonesia

Visi Arsip Nasional Republik Indonesia adalah “**Arsip Sebagai Simpul Pemersatu Bangsa**”. Dalam mewujudkan Visi tersebut ditempuh melalui 5 Misi sebagai berikut :

1. Memberdayakan Arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan
2. Memberdayakan Arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi
3. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah
4. Melestarikan Arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
5. Memberikan akses Arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

Sebagai penjabaran dan dari Visi dan Misi Arsip Nasional Republik Indonesia maka tujuan pembangunan kearsipan yang akan dicapai adalah :

1. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta ANRI sebagai Penyelenggara Kearsipan Nasional;
2. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah;
3. Menjamin terwujudnya pengelolaan Arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan;
4. Menjamin kepentingan perlindungan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya
5. Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu;
6. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

7. Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan serta keamanan identitas dan jati diri sebagai bangsa dan;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Fokus prioritas pembangunan kearsipan jangka menengah tahun 2010-2014 adalah mengembangkan manajemen arsip/dokumen negara yang modern berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sejalan dengan hal tersebut maka pembangunan kearsipan 5 (lima) tahun kedepan diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) sasaran Strategi sebagai berikut :

1. Mewujudkan pengelolaan arsip yang berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) dilingkungan lembaga aparatur negara
2. Mewujudkan usaha-usaha pembinaan kearsipan secara nasional dilingkungan lembaga aparatur negara
3. Mewujudkan usaha penyelamatan dan pelestarian arsip/dokumen negara

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dalam upaya upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam bidang Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi dalam kurun waktu 2014 – 2018 isu strategis yang akan ditempuh Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah :

1. Meningkatnya minat dan budaya gemar membaca masyarakat, yang ditandai oleh meningkatnya pemustaka, ketersediaan bahan perpustakaan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Meningkatnya intensitas layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di Provinsi Sumatera Utara yang ditandai meningkatnya layanan perpustakaan digital (e-library)
3. Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan sebagai sarana menulis, meneliti, berdiskusi dan wisata baca yang ditandai oleh meningkatnya standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM di semua jenis perpustakaan

4. Melestarikan dan mendayagunakan semua karya tulis, kaya cetak dan karya rekam hasil karya intelektual Pengarang Sumatera Utara untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan reaktualisasi kearifan lokal budaya daerah yang ditandai oleh meningkatnya koleksi Deposit Sumatera Utara dan terlaksananya pelestarian bahan pustaka.
5. Meningkatnya jumlah arsip yang diselamatkan dan dikelola,
6. Meningkatnya data arsip dari Badan/Dinas Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
7. Meningkatnya SDM tenaga pengelola kearsipan,
8. Meningkatnya kualitas pelayanan informasi kearsipan,
9. Meningkatnya kualitas dan kapasitas kearsipan

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara

Visi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah **“Menjadi lembaga pembina dan pengembang Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi yang profesional.”**

Di dalam Visi tersebut terkandung cita-cita luhur yang ingin diwujudkan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara di masa depan yaitu dapat memberikan pelayanan berbagai macam informasi kepada segenap masyarakat tanpa memandang latar belakang usia, pendidikan sosial dan budaya. Dengan koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat belajar secara mandiri oleh segenap masyarakat Sumatera Utara.

Untuk mewujudkan Visi tersebut Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyelamatkan karya cetak, karya rekam, karya tulis dan naskah-naskah / dokumen sebagai hasil karya budaya bangsa
2. Meningkatkan promosi gemar budaya baca dan masyarakat sadar arsip
3. Meningkatkan pelayanan bagi pemustaka, pengguna arsip yang berbasis teknologi informasi guna mendukung kegiatan menulis, meneliti, berdiskusi dan wisata baca.
4. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan dan kearsipan pada instansi pemerintah, BUMD, Swasta dan masyarakat
5. Mendorong pengembangan kualitas sumber daya manusia guna mendukung tata pemerintahan yang baik.
6. Mendorong kerjasama informasi baik lokal, regionan maupun internasional

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara

4.2.1. TUJUAN

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu satu sampai lima tahun. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Bidang/Urusan Kearsipan adalah Terkelolanya Arsip secara baku (standar) dengan indikator :
 - a. Meningkatnya Pengelolaan Arsip secara baku
 - b. Meningkatnya SDM Pengelola Kearsipan

- 2) Bidang/Urusan Perpustakaan adalah Meningkatnya fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar dengan indikator :
 - a. Meningkatnya jumlah perpustakaan
 - b. Meningkatnya jumlah pengunjung pertahun
 - c. Meningkatnya jumlah koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah

4.2.2. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dengan demikian sasaran merupakan penjabaran tujuan-tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Fokus utama sasaran adalah tindakan, alokasi, distribusi dan pemanfaatan sumber daya manusia yang mengarah pada hasil nyata.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara menetapkan sasaran sebagai berikut :

- 1) Bidang/Urusan Kearsipan adalah Terkelolanya Arsip secara baku (standar) dengan indikator :

- a. Meningkatnya Pengelolaan Arsip secara baku, target capaian setiap tahun sebanyak 2.000 unit Arsip secara baku (Tahun 2014 s.d. Tahun 2018) dengan total yang akan dicapai pada tahun kelima (kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD 2018) sebanyak 10.000 unit Arsip secara baku.
 - b. Meningkatnya SDM Pengelola Kearsipan, target capaian pada tahun pertama sebanyak 300 Orang, tahun kedua sebanyak 400 orang, tahun ketiga sebanyak 500 orang, tahun keempat sebanyak 600 orang dan tahun kelima sebanyak 700 orang sehingga kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD 2018 sebanyak 2.500 Orang SDM Pengelola Kearsipan yang dibina.
- 2) Bidang/Urusan Perpustakaan adalah Meningkatnya fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar dengan indikator :
- a. Meningkatnya jumlah perpustakaan, target capaian setiap tahunnya sebesar 140 Unit Perpustakaan yang dibina sehingga kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD 2018 sebesar 700 unit perpustakaan yang dibina.
 - b. Meningkatnya jumlah pengunjung pertahun, target capaian pada tahun pertama sebanyak 596.200 Orang, tahun kedua sebanyak 597.400 orang, tahun ketiga sebanyak 598.600 orang, tahun keempat sebanyak 599.800 orang dan tahun kelima sebanyak 601.000 orang sehingga kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD 2018 sebanyak 2.993.000 pengunjung.
 - c. Meningkatnya jumlah koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah, target capaian setiap tahunnya sebesar 20.000 buku, sehingga kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD 2018 sebesar 100.000 buku.

4.3. Strategi dan Kebijakan

4.3.1. Strategi

Strategi pencapaian tujuan menentukan keberhasilan organisasi, strategi tersebut diteruskan dalam kebijakan yang menggambarkan bagaimana program, sasaran dan kegiatan organisasi dapat dicapai. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara menetapkan Strategi sebagai berikut :

1) Bidang/Urusan Kearsipan

a. Terkelolanya Arsip secara baku (standar) dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

- Pengolahan data arsip dari Badan/Dinas Pemprov
- Pembinaan dan Penataan Kearsipan SKPD Pemprov
- Penyelamatan Arsip Statis di Lingkungan Pemprov dan Kabupaten/Kota
- Pembinaan dan Penataan Kearsipan SKPD Pemprov
- Pembangunan Database Informasi Kearsipan

b. Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

- Operasional Kendaraan Layanan Masyarakat Sadar Arsip
- Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Pengelola Arsip se-Sumatera Utara
- Peningkatan Kualitas dan Kompetensi SDM di Bidang Kearsipan
- Sosialisasi tentang jabatan fungsional Arsiparis
- Bimbingan Teknis Pengolahan Arsip Statis dan Dinamis

2) Bidang/Urusan Perpustakaan

a. Jumlah Perpustakaan yang dibina dilakukan melalui kegiatan :

- Pengembangan Perpustakaan Umum terdiri dari Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Perpustakaan Umum Kecamatan, Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan,

- Pengembangan Perpustakaan Khusus terdiri dari Perpustakaan Istanis/Lembaga, Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan, Perpustakaan RSUD dan Puskesmas
 - Pengembangan Perpustakaan Sekolah dari tingkat Perpustakaan SD, Perpustakaan SLTP dan Perpustakaan SLTA.
 - Pemibinaan Perpustakaan Perguruan Tinggi
 - Pelaksanaan Pembinaan Perpustakaan melalui kegiatan Bimbingan Teknis untuk semua jenis Perpustakaan
- b. Jumlah Pengunjung Pertahun melalui kegiatan sebagai berikut:
- Peningkatan Layanan di luar jam dinas (lembur) yakni dengan dibukanya layanan dari hari Senin s.d. Minggu
 - Promosi Gemar Membaca dengan memanfaatkan Perpustakaan
 - Membangun sinergi antara Perpustakaan dengan satuan pendidikan
 - Menggerakkan Masyarakat untuk Gemar Membaca dalam mewujudkan masyarakat yang kreatif dan inovatif
- c. Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah melalui kegiatan sebagai berikut :
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi Perpustakaan (penambahan koleksi buku layanan anak, remaja, dewasa dan referensi)
 - Meningkatkan pengelolaan koleksi naskah kuno
 - Meningkatkan pengelolaan karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan khususnya di Sumatera Utara dan Indonesia

Dengan strategi di atas diharapkan akan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang didukung dengan nilai-nilai budaya masyarakat. Nilai yang diyakini dan dijunjung tinggi kebenarannya merupakan semangat juang (spirit) untuk mewujudkan cita-cita RPJMD Sumatera Utara yaitu **“Menjadi Provinsi Yang Berdaya Saing Menuju Sumatera Utara Sejahtera”**

4.3.2. Kebijakan

Bahwa dalam mewujudkan Sumatera Utara yang **“Menjadi Provinsi Yang Berdaya Saing Menuju Sumatera Utara Sejahtera”**, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi sebagai tempat menulis, meneliti, berdiskusi dan wisata baca dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Berdasarkan UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan dan menurut UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, kearsipan dilaksanakan berasaskan kepastian hukum, keautentikan dan keterpercayaan, keutuhan, asal-usul (principle of provenance), aturan asli (principle of original order), keamanan dan keselamatan, keprofesionalan, keresposifan, keantisipatifan, kepartisipatifan, akuntabilitas, kemanfaatan, aksesibilitas dan kepentingan umum.

Sementara itu, pembangunan perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan kearsipan bertujuan menjamin terciptanya arsip dari kegiatan pemerintahan provinsi, organisasi politik, kemasyarakatan, BUMN, swasta dan pribadi, yang autentik dan terpercaya, mewujudkan pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan sesuai ketentuan perundang-undangan, menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat, menangani keselamatan dan keamanan arsip serta meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan perpustakaan dan kearsipan tersebut, arah kebijakan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Sumatera Utara adalah **“Peningkatan minat dan budaya gemar membaca masyarakat serta penyelamatan Arsip dan Dokumentasi serta pelayanan informasi kearsipan”**

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2010 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara, Rencana Program Kegiatan dilaksanakan melalui Program Teknis dan Program Umum (Pendukung) sebagai berikut :

A. Program dan Kegiatan Teknis Kearsipan adalah :

1. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

Tujuan program ini adalah untuk mewujudkan penyelamatan dan pelestarian Dokumen/Arsip Daerah guna mendukung peneggakan hukum, penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) dan meningkatnya masyarakat yang sadar akan pentingnya arsip.

Indikator Kinerja program ini adalah jumlah pengelolaan arsip secara baku

Sasaran program ini adalah (1) meningkatnya jumlah arsip yang diselamatkan dan dikelola, (2) meningkatnya data arsip dari Badan/Dinas Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

2. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kearsipan melalui kegiatan penyediaan sarana layanan informasi arsip, penyuluhan dan implementasi tata naskah sesuai undang-undang kearsipan dan pelaksanaan bimbingan teknis kepada pengelola kearsipan

Indikator kinerja program ini adalah peningkatan jumlah sumber daya manusia (SDM) pengelola kearsipan

Sasaran program ini adalah (1) meningkatnya SDM tenaga pengelola kearsipan, (2) meningkatnya kualitas pelayanan informasi kearsipan, (3) meningkatnya kualitas dan kapasitas kearsipan

B. Program dan Kegiatan Teknis Perpustakaan adalah :

1. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat (pemustaka), meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat Sumatera Utara melalui berbagai kegiatan seperti penambahan jam buka layanan sampai hari Minggu, pengembangan koleksi perpustakaan, pembinaan perpustakaan melalui bimbingan teknis, pembudayaan gemar membaca, pelaksanaan promosi perpustakaan, pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dan layanan terpadu perpustakaan sekolah (LTPS).

Indikator kinerja program ini adalah (1) jumlah masyarakat yang menggunakan//mengakses perpustakaan, (2) jumlah koleksi perpustakaan, (3) jumlah perpustakaan di Sumatera Utara yang dikelola sesuai dengan standar.

Sasaran program ini adalah (1) meningkatnya layanan perpustakaan (2) meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan, (3) meningkatnya budaya gemar membaca, (4) meningkatnya kompetensi SDM perpustakaan, (5) meningkatnya koleksi perpustakaan, (6) meningkatnya pengelolaan, pelestarian dan pendayagunaan koleksi Daerah (Deposit) Sumatera Utara.

C. Program Umum (Pendukung) adalah ;

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.1

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD BADAN PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI PROVINSI SUMATERA UTARA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

D. INDIKATOR KINERJA PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN

Indikator kinerja program ini adalah :

1. Jumlah masyarakat yang menggunakan/mengakses perpustakaan,
2. Jumlah koleksi perpustakaan yang tersedia,
3. Jumlah perpustakaan di Sumatera Utara yang dikelola sesuai dengan standar.

E. INDIKATOR KINERJA PROGRAM PENYELAMATAN DAN PELESTARIAN DOKUMEN/ARSIP DAERAH

Indikator Program ini adalah :

1. Jumlah Pengelolaan Arsip secara baku

F. INDIKATOR KINERJA PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KEARSIPAN

Indikator Program ini adalah :

1. Peningkatan jumlah sumber daya manusia (SDM) pengelola kearsipan

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.1

BAB VII

PENUTUP

Keberhasilan dari Rencana Strategis Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara sangat bergantung dari komitmen, kredibilitas dari seluruh komponen organisasi.

Dengan adanya Renstra ini diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana secara fokus, sistematis, efektif dan efisien dan konsisten sehingga pencapaian target sasaran dapat terealisasi sesuai dengan perencanaan.

Untuk mencapai Visi dan Misi yang telah diterapkan tentu harus didukung oleh semua pihak terkait, koordinasi antar lembaga perlu terus dibina sehingga optimalisasi dari setiap kegiatan dapat tercapai.

Medan, April 2016

**KEPALA BADAN PERPUSTAKAAN, KEARSIPAN DAN DOKUMENTASI
PROVINS SUMATERA UTARA**

HASANGAPAN TAMBUNAN, S.Pd., M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196206101985021001